

BAB VI

SARAN DAN KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa internalisasi nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan keagamaan di TPQ Tafaqquh Fiddin Desa Pule, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri bertujuan untuk menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari para santri. Proses internalisasi ini dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap transformasi nilai yang dilakukan melalui ceramah atau pengajaran, tahap transaksi nilai melalui keteladanan dan pembiasaan, serta tahap transinternalisasi nilai yang melibatkan pengawasan, pengamatan, dan perhatian khusus terhadap para santri. Nilai-nilai yang diinternalisasikan meliputi nilai aqidah untuk memperkuat keyakinan kepada Allah SWT, nilai akhlak untuk membentuk karakter berakhlakul karimah, serta nilai ibadah untuk meningkatkan semangat beribadah santri.

Adapun faktor pendukung dalam proses internalisasi ini mencakup peran asatidz yang ikhlas dan sabar, ketersediaan sarana prasarana yang memadai, serta dukungan dari orang tua dan masyarakat. Namun, terdapat pula beberapa faktor penghambat, seperti kondisi cuaca yang kurang mendukung, kemampuan individu santri yang beragam, pengaruh negatif dari lingkungan sekitar, serta keterlambatan orang tua dalam mengantar anak-anak mereka untuk mengikuti kegiatan mengaji. Meskipun demikian, upaya yang dilakukan TPQ Tafaqquh Fiddin dalam menginternalisasikan nilai-nilai keagamaan telah berjalan cukup efektif melalui pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian tentang internalisasi nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan keagamaan di TPQ Tafaqquh Fiddin Desa Pule Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi ustadz dan ustadzah untuk tetap konsisten dalam menginternalisasi nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan keagamaan sehingga santri

mendapatkan pengetahuan dari pembelajaran, pembiasaan dan nasihat yang disampaikan guru serta membiasakan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kepada para santri untuk terus semangat dalam belajar ilmu agama, dan menanamkan serta mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Agar setelah lulus santri mampu terjun ke masyarakat secara langsung dan berguna bagi masyarakat sekitar
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan atau referensi untuk penelitian selanjutnya. Dengan mempelajari hasil penelitian ini, peneliti selanjutnya yang memiliki fokus penelitian yang sama dengan penelitian ini dapat mengembangkan program program internalisasi nilai-nilai keagamaan.